

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan berdasarkan Permendikbud No. 20 Tahun 2016 menuntut siswa memiliki pengetahuan secara faktual, konseptual, prosedural, metakognitif, spesifik dan kompleks dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora. Manusia pada era digital saat ini tidak hanya dituntut untuk berfikir saja, melainkan harus berpikir tingkat tinggi dan dapat mengintegrasikan pengetahuan dan teknologi dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran biologi memerlukan analisis, mencari informasi, pengamatan secara langsung dan dapat menarik kesimpulan. Sebagai bagian dari sains, proses pembelajaran biologi idealnya memberdayakan aspek pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap ilmiah siswa (Waisah dkk, 2020:3). Belajar merupakan proses kegiatan kompleks yang terjadi pada manusia, kompleksitas belajar tersebut dapat dilihat dari dua subjek, yaitu siswa dan guru. Belajar juga pada dasarnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari serangkaian pengalaman yang dialaminya sehingga merubah cara berfikir, bertindak dan berinteraksi dengan individu lainnya (Purwanto, 2002:87).

Pembelajaran saat ini menghadapi beberapa kendala diantaranya kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik atau bahkan antara peserta didik dengan lainnya. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. Model pembelajaran

merupakan kerangka konsep yang menggabungkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar guna mencapai kompetensi belajar. Model pembelajaran yang dapat mengembangkan hasil belajar siswa salah satunya adalah model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*).

Menurut Waisah dkk. (2020:4), model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) mampu meningkatkan siswa dalam memprediksi suatu permasalahan, melakukan pengamatan dan menjelaskan hubungan antara hipotesis dengan teori. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas belajar siswa sehingga keterampilan berpikir kritis, kreatif dan inovatif, keterampilan kolaborasi, keterampilan komunikasi, dan rasa percaya diri siswa meningkat. Karena setiap tahapan dalam model pembelajaran POE melibatkan siswa secara langsung, maka tahapan-tahapan yang termasuk dalam model pembelajaran mendukung hasil belajar siswa dan membuat siswa tetap termotivasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi, ternyata dalam pembelajaran mata pelajaran biologi belum menggunakan model pembelajaran POE. Pembelajaran biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan model pembelajaran kooperatif sederhana. Dengan cara ini hanya sebagian siswa yang tertarik dengan proses pembelajaran sedangkan sebagian lainnya merasa bosan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 3 Kota Jambi, diperoleh hasil bahwa terdapat kesulitan pada saat menyampaikan materi pembelajaran yang dikarenakan ketika materi disampaikan masih terdapat peserta didik yang tidak merespon dengan baik contohnya dengan

bermain main dan juga mengobrol satu sama lainnya. Motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar masih rendah, dilihat dari kondisi kelas yang tidak terlihat aktif, dimana peserta didik tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga masih terdapat hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan nilai yang diharapkan oleh guru. Apabila model pembelajaran diterapkan pada kegiatan pembelajaran biologi yang harapannya dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Efektifitas pembelajaran tidak terlepas dari model pembelajaran yang berkualitas. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model POE (*Prediction, Observation, Explanation*). Model pembelajaran ini juga memungkinkan terwujudnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi bahwa belum pernah menggunakan model POE (*Prediction, Observation, Explanation*) pada materi pembelajaran biologi.

Berdasarkan hasil angket yang di sebar kepada siswa kelas XI MIPA 1 sampai XI MIPA 7 (n=240 siswa), dengan jumlah siswa masing-masing kelas berjumlah kurang lebih 30 siswa. Dari 150 siswa diperoleh 50 responden, dalam hal ini sebanyak 98% siswa memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran biologi. Sebanyak 80% siswa melakukan pengamatan biologi dengan memprediksinya terlebih dahulu. Sebanyak 92% siswa setuju jika guru membimbing siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explain*) untuk melatih hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran POE terhadap hasil belajar siswa oleh karena itu peneliti melakukan penelitian

untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran POE terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti membuat judul penelitian tentang **Pengaruh Model POE (*Prediction, Observation, Explanation*) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Hasil observasi di SMA Negeri 3 Kota Jambi bahwa variasi soal yang diberikan guru belum memenuhi hasil belajar siswa.
2. Penerapan model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru belum mendorong hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA SMAN 3 Kota Jambi pada tahun ajaran 2022/2023, semester genap.
2. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada materi sistem ekskresi pada sub bab sistem ekskresi pada manusia dan gangguan sistem ekskresi.
3. Penelitian menggunakan model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) pada kelas eksperimen.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi pada materi sistem ekskresi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik

Melatih bagaimana cara siswa dalam proses pembelajaran khususnya materi pelajaran sistem ekskresi.

2. Bagi pendidik

Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti untuk nantinya dapat diterapkan, sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan biologi dimasa mendatang.

3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman ketika akan menjadi tenaga pendidik, supaya bisa merancang suatu proses pembelajarann yang dapat melatih hasil belajar siswa.

4. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi guru khususnya bagi guru biologi dalam meningkatkan mutu dalam proses belajar mengajar disekolah.